

## Perubahan Makna pada Terjemahan Lirik lagu “In Control” Setelah Dialihbahasakan

Yeremia Guinea Johanis<sup>1\*</sup>, Ni Putu Meri Dewi Pendit<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sastra Inggris Bidang Minat Penerjemahan, FHSIP, Universitas Terbuka, Indonesia

\*corresponding author e-mail: [jerryfakdawer@gmail.com](mailto:jerryfakdawer@gmail.com)

Article Info	Abstract
<p><b>Keyword:</b> spiritual songs; song lyrics; translation</p> <p><b>DOI:</b> 10.33830/humaya_fhisip.v2i1.2952</p>	<p>This study aims to describe the process of translating spiritual songs from English to Indonesian and vice versa. This study used an interdisciplinary approach because it is not only seen from linguistic perspective, but also music and theology. The investigation is on the difference in the number of syllables that is needed to convey the message in a complete sentence with the availability of syllables in the melody. The translation method of Newmark was applied, which focuses on the Target Language. It uses two songs that have been translated by the author and have been sung by the congregation during a worship in the church. The native English and Indonesian speakers who have music background, knowledge and faith also gave positive comment on the translation of the songs. The results showed that these spiritual songs could not be perfectly translated into the target language, especially those related to the messages of the lyric and intangible elements of the songs, but the translator could translate them as closely as possible into the target language with the alignment of words and their meanings. the alignment of the song structure, and the parallelism of the impact of the song on the target language listener.</p>
Article Info	Abstrak
<p><b>Kata Kunci:</b> lagu rohani; lirik lagu; terjemahan</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses penerjemahan lagu rohani dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dan sebaliknya. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan interdisipliner dikarenakan bukan hanya pendekatan kebahasaan, namun juga musik dan juga teologi. Masalah yang dihadapi adalah perbedaan jumlah suku kata yang dibutuhkan untuk membawakan pesan dalam kalimat secara utuh dengan ketersediaan suku kata dalam melodi. Metode yang digunakan mengacu pada metode penerjemahan menurut Newmark, yang menekankan pada bahasa sasaran. Digunakan dua buah lagu yang telah diterjemahkan sendiri oleh penulis dan telah dinyanyikan oleh jemaat dalam proses peribadatan dalam gereja. Penutur asli bahasa Inggris dan Indonesia yang berlatar belakang musik, ilmu dan keimanan juga memberikan komentar positif terhadap terjemahan lagu-lagu tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu-lagu rohani tersebut tidak dapat diterjemahkan secara sempurna ke dalam bahasa sasaran, terutama yang berkaitan dengan pesan-pesan lirik dan unsur-unsur tidak berwujud dari lagu tersebut, namun penerjemah</p>

---

dapat menerjemahkannya sedekat mungkin ke dalam bahasa sasaran dengan melihat kesepadanan kata dan makna, struktur lagu, dan dampak lagu bagi pendengar di bahasa sasaran.

---

## Pendahuluan

Lirik merupakan susunan kata yang berima dan bernada yang disematkan dalam instrumentalisasi permainan alat musik. Lirik adalah kekuatan dari sebuah lagu yang merefleksikan karakter berbeda-beda sesuai pengarangnya (Wardani, 2019). Menurut Luxembourg (1989) “lirik atau syair lagu dapat dianggap sebagai puisi begitu pula sebaliknya, tidak hanya mencakup jenis-jenis sastra melainkan juga ungkapan yang bersifat iklan, pepatah, semboyan, doa- doa dan syair lagu pop.” Dalam penggunaannya, lirik merupakan sajak-sajak yang diformulasikan dalam aturan-aturan musik yaitu dalam hal melodi, tempo, nada dan ritme. Keindahan yang terdapat dalam sebuah lirik lagu biasanya membawa atribut dari sang penulis, seperti latar budaya dan pandangan hidup yang memberi kekhasan pada lagu tersebut. Terlebih lagi, latar belakang kehidupan seorang penulis lagu berhubungan erat dengan penggunaan kata-kata tertentu dalam lirik lagunya (Saraswati, 2019). Bahkan, indahnya lirik lagu digunakan sebagai media belajar bahasa Inggris yang menyenangkan. Belajar bahasa Inggris melalui media lagu adalah dengan menerjemahkan liriknya (Harsono, 2020).

Dengan luasnya akses informasi dari dan ke luar negeri, referensi musikpun meluas dari hanya musisi tanah air, ke musisi mancanegara. Tidak hanya di kalangan penggemar musik sekuler, tapi juga dalam lingkup musik atau lagu rohani. Sejak tahun 1980an, banyak lagu rohani berbahasa Inggris diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Lagu-lagu tersebut memberkati, mendukung peribadatan dalam suasana khushuk, khidmat, sukacita dan penuh sorak-sorai. Dalam proses penerjemahannya, dapat ditemukan berbagai jenis pergeseran terjemahan yang dilakukan oleh para penerjemah untuk menyampaikan isi dan bentuk syair aslinya (Biczak, 2021).

Masalah yang sering terjadi dan biasa didapati adalah berkurangnya makna dan emosi dalam lagu yang telah diterjemahkan dari lagu aslinya dalam bahasa sumber. Hasil pengamatan dalam lagu asli/sumber, khususnya dalam lagu berbahasa Inggris, pesan dapat secara utuh disampaikan, bersamaan dengan segala unsur musikalitas yang menyertainya, tetapi ketika diterjemahkan dan kemudian dinyanyikan, lagu tertentu sering kali mengalami pengurangan, bahkan dalam beberapa kasus, pergeseran makna; baik secara kebahasaan maupun teologis. Penelitian yang dilakukan oleh Rahim dan Farabi terhadap Penerjemahan lagu *I Beg You* juga menemukan permasalahan dalam hasil terjemahannya, ditemukan satu data yang tidak sepadan karena ketidaksesuaian referensi makna yang dimiliki (Rahim & Farabi, 2019). Penelitian terhadap penerjemahan 3 lagu AKB48 yang berjudul Give me five, Keibetsu shiteita aijō, dan Beginner kedalam bahasa Indonesia yang dinyanyikan oleh JKT48 menunjukkan adanya pergeseran makna, terdapat 24 data yang mengalami pergeseran pada tataran semantik (Indah, 2018). Penerjemahan majas pada lagu rohani karya Lauren Kaori juga mengalami pergeseran hasil terjemahan, bahkan Sebagian besar hasil terjemahannya menggunakan metode penerjemahan bebas (Nari & Artana, 2021). Dalam mencapai terjemahan yang solid dan tanpa mengubah nilai aslinya, penerjemahan lagu memiliki keberagaman pendekatan dan kesulitan (Úbeda, 2019). Pilihan terjemahan yang berbeda akan menentukan hasil akhir dari sebuah produk terjemahan.

Beberapa lirik lagu terjemahan menggunakan satu teknik penerjemahan yang digunakan secara dominan. Dalam penerjemahan lirik lagu Sepatu - Kutsu ditemukan bahwa teknik penerjemahan yang lebih banyak digunakan adalah penerjemahan leksikal (Wardani et al., 2019). Penerjemahan lirik lagu It's My Life, penerjemah cenderung menggunakan metode terjemahan komunikatif dan domestikasi sebagai ideologinya (Kardijan, 2019). Disisi lain, penerjemahan lagu Moncik Badasi justru memprioritaskan penggunaan teknik semantis agar ciri khas penulis lagu tetap terjaga (Nawari, 2017).

Hasil terjemahan lagu rohani yang baik tentu sangat penting. Dalam menyanyikan lagu rohani, jemaat maupun *song leader* harus bernyanyi dengan benar, bernyanyi dengan baik dan menghayati

lagu yang dinyanyikan sesuai dengan makna syair lagu yang terdapat dalam buku nyanyian rohani (Simangunsong et al., 2021). Untuk mencapai hal tersebut, penerjemah lagu rohani perlu memiliki banyak teknik untuk bisa menerjemahkan tanpa melakukan pengurangan makna, pergeseran makna, maupun penggunaan teknik yang mendominasi hasil terjemahan. Berdasarkan permasalahan diatas, penting untuk melakukan analisis terhadap penerjemahan lagu berjudul *In Control* dari Hillsong Worship, Australia ke dalam bahasa Indonesia. Serta penerjemahan lagu berjudul *Telah Selesai* yang ditulis dan diproduksi oleh band *Sound of Hope Indonesia* ke dalam bahasa Inggris. Analisis penelitian ini menyoroiti sisi kebahasaan dari kedua lagu tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan proses penerjemahan lagu rohani dari bahasa sumber ke bahasa sasaran, dengan segala masalah yang ditemukan dalam prosesnya antara lain perbedaan antara suku kata yang dibutuhkan untuk mentransfer pesan secara utuh dari BSu ke BSa dengan suku kata yang tersedia dalam melodi lagu tersebut. Tentu saja kesejajaran antara BSu dan BSa tidak akan mencapai 100%, tapi setidaknya bisa mendekati sedekat mungkin, yaitu dalam kesejajaran kata dan makna, kesejajaran struktur lagu, dan kesejajaran dampak yang dirasakan oleh pendengar ketika menyanyikan lagu tersebut dalam bahasa Inggris dan ketika dinyanyikan dalam bahasa Indonesia, setelah diterjemahkan.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah analisis data dikumpulkan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi tentang penerjemahan lagu berjudul *In Control* dari Hillsong Worship, Australia ke dalam bahasa Indonesia, serta penerjemahan lagu berjudul *Telah Selesai* yang ditulis dan diproduksi oleh band *Sound of Hope Indonesia* ke dalam bahasa Inggris. Analisis penelitian ini menyoroiti sisi kebahasaan dari kedua lagu tersebut. Kemudian, data dianalisis secara deskriptif untuk menjawab permasalahan penelitian. Data dalam penelitian ini adalah dua buah lirik lagu yaitu *In Control* dan *Telah Selesai*. Dua buah lirik lagu tersebut kemudian diterjemahkan oleh penulis ke dalam bahasa sasaran, lagu *In Control* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan lagu *Telah Selesai* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris. Kedua lagu tersebut dipilih untuk dianalisis selain karena telah digunakan untuk mendukung peribadatan, juga untuk melihat kesepadanan kata dan makna, struktur lagu, dan dampak lagu bagi pendengar di bahasa sasaran.

### **Pembahasan**

Dalam proses pengalihbahasaan lirik dari BSu ke BSa selalu diawali dengan mendengarkan lagu dan membaca lirik berkali-kali sampai memahami apa yang hendak disampaikan oleh penulis lagu, baik baris-per-baris maupun secara keseluruhan. Sepanjang proses penerjemahan ada juga konsultasi lirik terjemahan dari segi teologis sehingga apa yang dinyanyikan tidak hanya baik secara gramatika dan secara estetika musik tapi juga benar secara teologis. Pembahasan di bawah ini untuk membuktikan kesepadanan dalam kata dan makna, dan juga kesepadanan dalam struktur lagu.

### **Penerjemahan Lagu *In Control* dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia**

Lagu pertama yang diuraikan adalah lagu *In Control* dari Hillsong Worship, Australia. Lirik ditulis oleh Ben Fielding dan Aodhan King dalam bahasa Inggris dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Di bawah ini diuraikan bagian bait pertama dan bagian reffrain dari lagu ini. Bait pertama beserta ketersediaan suku kata dalam bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

*From Heaven You can Hear (6)*

*I know You're drawing near as I worship (10)*

*Hide within Your love (5)*

*The wind and waves will come but I will stay here (11)*

Bait pertama lagu ini jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia secara langsung beserta suku katanya adalah seperti berikut:

Dari Surga Engkau dapat mendengar (11)  
 Aku tahu Engkau mendekat ketika aku menyembah (17)  
 Tersembunyi di dalam cintaMu (10)  
 Angin dan gelombang-gelombang akan datang tapi aku akan tetap disini (24)

Dari sini dapat dilihat adanya permasalahan yaitu selisih antara ketersediaan suku kata dari BSu terhadap kebutuhan suku kata dalam BSa. Metode penerjemahan yang digunakan yaitu Penerjemahan Semantik dengan mempertahankan estetika, dan makna, dalam teks BSu disertai kompromi dalam batas kewajaran (Agustiana & Pentury, 2018). Penulis memparafrasekan baris per baris supaya makna yang ada di dalam tiap baris dapat tertransfer semaksimal mungkin sebagai berikut:

Baris 1 **English From heaven You can hear**

*Bahasa Dari tempat tinggi*

Baris 2 **English I know You're drawing near as I worship**

*Bahasa Kau datang hampiri kume nyembah mu*

Baris pertama dalam bahasa Inggris tertulis *From heaven You can hear*, memiliki makna bahwa Tuhan mendengar dari surga ketika kita sedang berdoa. Dalam pemahaman umum baik di Indonesia maupun mancanegara pada umumnya, surga, walaupun tidak secara geografis, berada di 'tempat tinggi' (beberapa literatur menyebutnya sebagai 'tempat maha tinggi') sehingga penerjemah memilih untuk menaruh 'dari tempat tinggi' sebagai frasa yang tidak asing lagi khususnya bagi pemeluk agama Nasrani di tanah air. Dalam baris pertama di BSu ada dua poin yang diangkat yaitu 'dari surga' dan 'Tuhan mendengar'. Karena terbatasnya ketersediaan suku kata maka poin kedua tidak disinggung di baris pertama BSa namun digabung ke baris kedua dengan frasa 'Kau datang hampiri' yang mana merupakan terjemahan dari ...*You're drawing near*, lalu kalimat *as I worship* diterjemahkan menjadi 'ku menyembahMu.'

Baris 3 **English Hide with in Your Love**

*Bahasa dalam cinta Mu*

Baris 4 **English The wind and wave will come but I will stay here**

*Bahasa walaupun badai datang ku kan bertahan*

Baris ketiga terdapat dua aspek yaitu 'tersembunyi' dan 'di dalam cintaMu', namun karena terbatasnya ketersediaan suku kata maka yang pertama tidak disinggung, namun tidak mengurangi makna baris ketiga yang diperkuat oleh baris keempat (baris keempat terjadi karena bait ketiga). Bagian refrainnya beserta jumlah suku kata dapat dilihat sebagai berikut:

*I lift my hands to heaven, here my heart surrendered* (13)

*I tell my soul again, You are Lord of all* (11)

*And though the seas are raging, You will speak and tame them* (13)

*In You I find my rest, You are in control* (11)

Berikut terjemahan langsung dalam bahasa Indonesia beserta jumlah suku katanya:

Aku mengangkat tangan-tanganku ke surga, disini hatiku berserah (22)

Aku berkata kepada jiwaku lagi, Engkau adalah Tuhan atas segalanya (26)

Dan walaupun lautan bergelora, Engkau akan berkata dan menenangkan mereka (26)

Di dalamMu Aku menemukan istirahatku, Engkau memegang kendali (23)

Sekali lagi terdapat perbedaan yang jauh antara suku kata yang tersedia di lirik dalam BSu dengan kebutuhan suku kata untuk lirik dalam BSa. Di bagian ini penulis menggunakan metode *Adaptation* dan parafrase, bahkan *omission* atau penghilangan di beberapa bagian lirik BSu sehingga tidak diterjemahkan ke dalam BSa, supaya sedapat mungkin setiap baris tidak kehilangan makna yang dikandung di dalamnya; dapat dilihat sebagai berikut:

Reff 1 **English** I lift my hands to heaven here my heart surrendered

Bahasa A ku ang kat ta ngan ku ha ti ku ber se rah

Reff 2 **English** I tell my soul again You are Lord of all

Bahasa Eng kau te tap Tu han a tas s'ga la nya

Bagian pertama *I lift my hands to heaven* sebenarnya memiliki makna ‘aku mengangkat tanganku ke surga’ namun hanya ditulis ‘aku angkat tanganku.’ Sebagai tanda berserah yang dijelaskan oleh bagian berikutnya, *here my heart surrender*, hanya mengalami *omission* pada kata *here* dan tidak mengurangi makna kalimat tersebut. *Omission* dilakukan jika makna yang disampaikan oleh ungkapan tertentu tidak cukup penting bagi perkembangan teks untuk membenarkan pengalihan perhatian pembaca dengan penjelasan yang panjang, penerjemah dapat dan sering kali tidak begitu saja menerjemahkan kata atau ungkapan yang dimaksud (Yulianti et al., 2021). Berikutnya bagian *I tell my soul again* dihilangkan sama sekali karena pada baris itu penekanan ada pada kalimat berikutnya, *You are Lord of All*.

Ref3 **English** and though the seas are raging You will speak and tame them

Bahasa wa lau ba dai me ner pa Kau kan me ne nang kan

Ref4 **English** in you I find my rest You are in control

Bahasa Kau pe gang ken da li a tas s'ga la nya

Di baris Ref 3 tidak banyak *omission* dan makna masih tersalurkan dengan baik. Pada baris Ref 4, bagian *in You I find my rest* dihilangkan dari teks, untuk bertahan pada penekanan kalimat berikutnya yaitu ‘Tuhan memegang kendali’. Mengapa bagian ‘Kau pegang kendali’ dipindahkan ke bagian depan sementara penambahan ‘atas segalanya’ ditaruh di bagian belakang? Hal ini dilakukan untuk mempertahankan rima (rhyme) dari keempat baris bagian refrain tersebut (a-a-a-a).

### **Penerjemahan Lagu Telah Selesai dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris**

Lagu berikutnya yang diuraikan adalah lagu Telah Selesai ditulis dan diproduksi oleh band Sound of Hope Indonesia. Lirik ditulis dalam bahasa Indonesia dan telah diterjemahkan dalam bahasa Inggris. Dapat dilihat bagian pertama dari bait, bagian pre-chorus, dan bagian reff dari lagu ini. Bait pertama dari lagu ini beserta suku katanya adalah sebagai berikut:

Bait:

Sebelum kenal DiriMu Semua Kelabu (14)

Semua yang ada terasa sendu pilu (12)

Pikiranku melayang tak ada tujuan (13)

Akankah ada secercah harapan (11)

Bagian ini jika diterjemahkan secara langsung ke dalam bahasa Inggris akan menjadi seperti berikut:

*Before know You all was grey (7)*

*Everything was sad sad (6)*

*My mind soaring aimlessly (7)*  
*Will there any glimpse of hope (7)*

Terdapat perbedaan antara ketersediaan suku kata dalam BSu dengan kebutuhan suku kata dalam BSa, dimana pada BSa dibutuhkan lebih sedikit ruang suku kata daripada yang tersedia dalam melodi lagu yang diciptakan dalam BSu. Digunakanlah kebalikan dari *omission* yaitu *addition* atau penambahan, tanpa mengubah makna inti dari lirik tersebut. Penambahan dalam bahasa sasaran juga dapat terjadi ketika kata dalam bahasa sumber belum begitu dikenal maknanya oleh pembaca bahasa sasaran. Dapat juga kata tersebut diawali dengan proses naturalisasi terlebih dahulu. Penggunaan metode *addition* pada bait pertama dapat dilihat dibawah ini.

- B. 1  
**Bahasa** se be lum ke nal di ri Mu se mu a ke la bu  
 English *be fore You came in to my life e v'ry was black and blue*
- B. 2  
**Bahasa** Se mua yang a da te ra sa sen du pi lu  
 English *no thing could e ver bring me the joy like You do*
- B. 3  
**Bahasa** pi ki ran ku me la yang tak a da tu ju an  
 English *my thoughts were all a bove the clouds drif ting a im less ly*
- B. 4  
**Bahasa** a kan kah a da se cer cah ha ra pan  
 English *will there ever be a ny hope left for me*

Lirik dalam BSa mengalami beberapa penambahan, seperti di baris 1 bagian kedua, idiom *black and blue* menyatakan keadaan memar dan babak belur, yang sebenarnya juga merangkum keadaan yang digambarkan dalam baris kedua, sehingga di baris kedua diberikan penambahan yang sama sekali baru, tidak terdapat dalam lirik BSu tapi tetap sejalan maksudnya dengan lirik BSu. Baris 3 dan 4 minim *additional* dan makna tetap seiras dengan BSu.

Bagian Pre-Chorus beserta suku katanya adalah sebagai berikut:

Kini Kau ada dalamku (8)  
 Buat s'galanya jadi baru (8)  
 Walau bumi bergoncang hatiku tetap tenang (14)  
 Tuhan yang pegang(5)

Jika diterjemahkan secara langsung ke dalam bahasa Inggris akan menjadi:

*Now You in me (4)*  
*Make everything become new (7)*  
*Though the earth shakes my heart stay calm*  
*(8) Lord who holds (3)*

Bagian ini dipadankan dalam BSa sebagai berikut.

**Bahasa** ki ni Kau a da da lam ku buat s'ga la nya ja di ba ru  
 English *now that You're a live with in me Lord You have made all things brand new*

**Bahasa** wa lau bu mi ber gon cang ha ti ku te tap te nang  
*English* e ven though the earth is sha king my heart will be rest as sured

**Bahasa** Tu han yang pe gang  
*English* Lord You Hold it all

Bagian pre-Chorus mengalami sedikit perubahan yang berarti; makna dipastikan tidak bergeser dari lirik dalam BSu.

Bagian Refrain beserta suku katanya adalah sebagai berikut:

Ku 'kan berdansa bersorak bersuka (11)  
 S'bab sukacita dalamMu t'lah nyata (11)  
 PengorbananMu karya kes'lamatan (11)  
 Mampukanku berkata semua telah selesai (14)

Yang jika diterjemahkan langsung ke dalam bahasa Inggris akan menjadi:

*I will dancing shouting rejoicing (9)*  
*For the joy in You already real*  
*(9) Your sacrifice works salvation*  
*(8) Enable me say all is done (8)*

Bagian ini dipadankan dalam BSa sebagai berikut:

**Bahasa** ku kan ber dan sa ber so rak ber su ka  
*English* I will be dan cing and shou ting re joi cing

**Bahasa** S'bab su ka ci ta da lam Mu t'lah nya ta  
*English* I know the joy of the Lord is a round me

**Bahasa** Pe ngor ba nan Mu Kar ya ke s'la ma tan  
*English* Your sa cri fice has paid me my sal va tion

**Bahasa** Mam pu kan ku ber ka ta se mua te lah se le sai  
*English* You make me stand on my feet for I know that It Is Done

Di bagian reff terjadi addition di baris terakhir yang mana kalimat 'You make me stand on my feet' merupakan penafsiran bebas untuk memenuhi kekosongan suku kata, dan merupakan implikasi dari kata 'Mampukanku'. Adanya tambahan informasi pada kalimat sasaran dimaksudkan untuk lebih memperjelas konsep yang disampaikan penulis lagu. Teknik addition pada reff ini digunakan untuk membantu penyampaian pesan kepada pembaca (Panessai et al., 2021). Teknik ini tidak dapat mengubah pesan dalam bahasa sumber.

### **Testimoni Penutur Asli terhadap Terjemahan Lagu *In control* dan Telah Selesai**

Agar mendapatkan terjemahan yang berkualitas dari segi keakuratan dan keberterimaan. Dalam penerjemahan terdapat aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan salah satunya adalah tindak tutur komisif dan responnya (Santika et al., 2019). Untuk itu diperlukan adanya testimoni dari penutur asli lagu terjemahan untuk melihat apakah hasil terjemahan lagu rohani tersebut juga memiliki dampak positif yang sama bagi penutur bahasa sasaran. Telah dibahas padanan kata, makna dan juga padanan struktur lagu, selanjutnya diperlukan informasi bagaimana dampak lagu secara keseluruhan bagi pendengar. Seperti yang telah disebutkan, pemberi testimoni adalah orang-orang yang menguasai

baik bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia dan telah mendengar lagu baik dalam BSu maupun dalam BSa.

Testimoni pertama mengenai lagu *In Control* (disampaikan oleh penutur asli bahasa Inggris berkebangsaan Amerika Serikat yang telah fasih berbahasa Indonesia dan pernah bekerja sebagai konsultan pendidikan di Papua selama beberapa tahun)

*[Yeremia]'s translation of the song, "In Control" by Hillsong, is an excellent example of keeping the spirit of the song without forcing the exact wording to remain the same. This dynamic translation carries the meaning of the original song without requiring all analogies to remain the same. For example, the adaptation of the phrase "you speak life to me again" was replaced with the Indonesian phrase "hembuskan hidupMu", which reflects the verbage used in the Genesis account of creation where God breathes his life into Adam. This replacement of "speak" with "breathe" shows how adept the translator is at conveying the original meaning with which the audience would most likely connect.*

*This song translation fits well with the rhythm and melody of the original song. His word choice and the breaks in lines fit naturally making it easier for congregation members to sing along. My church congregation enjoys worshipping with this song because it speaks to their hearts as the original song intended. Its ability to be sung easily and application to real life make this a favorite song in church and in small groups.*

Testimoni kedua mengenai lagu Telah Selesai (disampaikan oleh anggota Band Sound of Hope Indonesia, Jakarta, dan adalah salah satu dari penulis lirik lagu Telah Selesai). Berikut ini testimoni terjemahannya:

Terjemahan yang dipakai dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris, cenderung lebih kaya dalam pemaknaan akan maksud dan tujuan lagu itu sendiri. Sehingga membuat pesan dalam lagu yang diterjemahkan dalam bahasa Inggris lebih dalam dan tepat sasaran.

Setiap kata yang dipakai dalam lagu yang diterjemahkan dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris, sangat baik dan cocok dalam penggunaan maupun maknanya. Kesesuaian dalam rima maupun nada, bahkan memperhatikan setiap suku kata yang dipakai justru membuat lirik lagu terjemahan ini menjadi lebih kuat makna dan pesan dari lagu tersebut.

Secara dampak, ketika lagu ini diterjemahkan dalam bahasa Inggris, semakin lebih dalam dan kaya akan makna teologis yang ada didalamnya, bahkan justru semakin menjelaskan dengan benar makna teologis dari lagu tersebut dengan singkat, padat dan lugas.

## **Simpulan**

Sulit untuk bisa mencapai padanan sempurna dari kata dan makna, struktur lagu dan dampak lagu dalam penerjemahan lagu rohani *In Control* dan Telah Selesai kedalam BSa. Hal ini dikarenakan perbedaan tata bahasa antara BSu dan BSa. Penerjemah hanya bisa mengusahakan sedekat mungkin, tapi tidak akan bisa mencapai 100% kesepadanan makna. Hal lain yang dapat disimpulkan adalah tidak semua lagu rohani perlu diterjemahkan dari bahasa satu ke bahasa lain. Penerjemahan lagu rohani hanya diperlukan berdasarkan kebutuhan penyegaran iman dalam peribadatan maupun keperluan pemasaran/publikasi dari sebuah lagu. Teknik yang digunakan dalam menerjemahkan lagu rohani Telah Selesai dan *In Control* adalah *semantic translation, omission, addition, paraphrase, dan adaptation*.

Berdasarkan hasil terjemahan kedua lagu rohani tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada metode ketat/kaku dalam penerjemahan lagu rohani; penerjemahannya harus menyesuaikan dengan unsur-unsur yang melatarbelakangi penulisan lirik dalam BSu dan dalam waktu bersamaan mempertimbangkan daya terima pendengar di BSa, dan fleksibilitas penerjemah dalam membaca dan



menafsirkan lirik perlu digunakan untuk mempertahankan makna dan arti dari lagu tersebut dalam BSu.

Terlepas dari tidak adanya metode kaku dalam penerjemahan lagu, penulis menyarankan bagi yang ingin menerjemahkan sebuah lagu, untuk mendengarkan lagu tersebut berulang kali, dan tidak ragu untuk bertanya kepada penutur BSA dari segi alamiah terjemahan dan kepada rohaniwan mengenai kebenaran secara teologis (jika menerjemahkan lagu rohani).

### Daftar Pustaka

- Agustiana, E., & Pentury, H. J. (2018). Analisis Teknik Penerjemahan Tindak Tutur Komisif dalam Novel Eclipse. *Deiksis*, 10(03). <https://doi.org/10.30998/deiksis.v10i03.2482>
- Biczak, S. (2021). On Polish, Russian and Ukrainian translation of the song Mary did you know. *Przegląd Rusycystyczny*, 3. <https://doi.org/10.31261/pr.10275>
- Harsono, S. (2020). Penerjemahan Lirik Lagu Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris. *Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).
- Indah, V. S. (2018). Pergeseran Tataran Semantik Dalam Lirik Lagu Akb48 Ke Jkt48. *Japanology*, 7(1).
- Luxemburg, Jan Jules Henri, et al (1989). Pengantar ilmu sastra. Penerbit PT Gramedia, 1989.
- Nari, D. C., & Artana, I. N. R. (2021). Metode Penerjemahan Majas pada Lagu Rohani Karya Lauren Kaori. *Jurnal SAKURA: Sastra, Bahasa, Kebudayaan Dan Pranata Jepang*, 3(1). <https://doi.org/10.24843/js.2021.v03.i01.p03>
- Nawari, A. (2017). KRITIK SOSIAL LAGU “Moncik Badasi.” *Madah: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 4(2). <https://doi.org/10.31503/madah.v4i2.539>
- Oktarina Puspita Wardani. (2019). Aspek Leksikal Dan Gramatikal Pada Lirik Lagu “Nyanyian Rindu” Ebiat G Ade. *Sasando: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pancasakti Tegal*, 2(2). <https://doi.org/10.24905/sasando.v2i2.77>
- Panessai, I. Y., Iskandar, D., Afriani, Pratiwi, & Effendi, E. (2021). Analisis Teknik Penerjemahan pada Abstrak Jurnal IJAI 6(1). *Journal of Humanities and Social Sciences*, 3(1). <https://doi.org/10.36079/lamintang.jhass-0301.187>
- Rahim, S., & Farabi, M. Al. (2019). Analisis Penerjemahan Metafora Lirik Lagu “I Beg You” Karya Aimer ke dalam Bahasa Indonesia. *Lingua: jurnal ilmiah*, 15(2). <https://doi.org/10.35962/lingua.v15i2.17>
- Santika, D., Nababan, M., & . D. (2019). Keakuratan dan Keberterimaan Terjemahan Respon Terhadap Tindak Tutur Komisif pada Novel Dark Matter Karya Blake Crouch. *Aksara*, 31(1). <https://doi.org/10.29255/aksara.v31i1.307.113-129>
- Saraswati, R. (2019). Analisis Wacana Kritis Lirik Lagu Mockingbird Karya Eminem. *Pujangga*, 4(1). <https://doi.org/10.47313/pujangga.v4i1.498>
- Simangunsong, E., Lumbantoruan, M., & Banjarnahor, E. (2021). Analisis Makna Lagu Rohani DUNG Tuhan Yesus Nampuna Au: Problematika Penyajian Song Leader Dalam Ibadah Minggu Di Gereja HKBP. *Grenek Music Journal*, 10(2). <https://doi.org/10.24114/grenek.v10i2.29464>
- Úbeda, J. M. B. (2019). Decision-making in song translation: An approach to the Spanish translation of David Bowie’s Song “space oddity.” *Trans*, 23. <https://doi.org/10.24310/TRANS.2019.v0i23.4206>
- Wardani, M. K., Hermawan, G. S., & Suartini, N. N. (2019). Analisis Penerjemahan Lirik Lagu Sepatu ~Kutsu~. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha*, 4(2). <https://doi.org/10.23887/jpbj.v4i2.13602>
- Yulianti, Y., Suhendi, D., & Putri Maharany, F. (2021). Metode Penerjemahan Non – Equivalent Word Level Studi Kasus Menterjemahkan Novel Princess Diaries Karya Meg Cabot. *Jurnal Soshum Insentif*, 4(2). <https://doi.org/10.36787/jsi.v4i2.627>

**Website**

<https://hillsong.com/lyrics/in-control/> (diakses pada 10 Desember 2020)

[https://open.spotify.com/album/2aICHMPWrfahJGnjRyP2sy?si=wX\\_3qUPVQfOb9cjfjUTsQ](https://open.spotify.com/album/2aICHMPWrfahJGnjRyP2sy?si=wX_3qUPVQfOb9cjfjUTsQ)  
(diakses pada 10 Desember 2020)